

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. selama kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2012 sampai tahun 2016 selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, namun pada tahun 2012 menunjukkan kinerja keuangan yang paling baik dilihat dari *Economic Value Added*. Hal ini disebabkan oleh peningkatan keuntungan bersih setelah pajak, peningkatan kas , WACC, dan *Capital Charges* sehingga kinerja perusahaan dinilai baik karena perusahaan telah berhasil menjalankan strateginya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Kinerja perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan 2016 jika dianalisis dengan *Economic Value Added* adalah kurang baik, dengan kata lain perusahaan belum optimal dalam strategi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan belum mampu untuk mempertahankan keberhasilan kinerja keuangannya pada tahun 2012. Terlihat dari hasil EVA terbesar pada tahun 2012 yang dinilai positif sebesar 1.142.908.461, dan nilai EVA terendah pada tahun 2016 yang dinilai negatif sebesar -17.181.300.521.
3. *Economic Value Added* merupakan suatu metode yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah. Tingkat kinerja keuangan perusahaan yang baik tentunya mengandung nilai *Economic Value Added* yang positif, penilaian ini digunakan untuk memberikan suatu kepercayaan kepada kreditur dan pemegang saham untuk selalu

menginvestasikan sahamnya pada perusahaan. Jika nilai *Economic Value Added* bertambah setiap tahunnya maka perusahaan akan semakin banyak dipercaya para investor untuk menanamkan sahamnya.

5.2 Saran

1. Berdasarkan nilai $EVA < 0$ perusahaan sebaiknya meningkatkan keuntungan dan juga mengurangi pemakaian modal, karena biaya modal menunjukkan besarnya pengembalian yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikan di perusahaan.
2. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan NOPAT, *Invested Capital*, WACC, dan *Capital Charges* setiap tahunnya agar berjalan dengan baik. Apabila NOPAT suatu perusahaan terus meningkat sedangkan *Capital Charges*nya menurun, maka hal itu berarti mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomis cukup baik dan bisa memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi setiap tahunnya.
3. Perusahaan perlu melakukan analisis rutin mengenai *Economic Value Added* setiap tahunnya guna menilai kinerja perusahaan dan lebih mendapatkan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan strategis keuangan perusahaan. Terutama untuk yang memiliki EVA rendah atau rata-rata rendah, harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba, salah satunya dengan melakukan efisiensi penggunaan biaya-biaya operasional.